

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan dengan pelayanan kesehatan bayi: imunisasi Hb0 di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jawa Tahun 2025. Dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pelayanan kesehatan bayi tentang imunisasi Hb0 bahwa dapat diketahui sebanyak 81 bayi (71,7%) diberikan imunisasi Hb0.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi Hbo bahwa dapat diketahui bahwa sebanyak 65 ibu (57,5%) memiliki pengetahuan baik.
3. Distribusi frekuensi pendidikan ibu tentang pemberian imunisasi Hbo bahwa dapat diketahui bahwa sebanyak 68 ibu (60,2%) memiliki pendidikan tinggi.
4. Distribusi frekuensi sikap ibu tentang imunisasi Hbo bahwa dapat diketahui bahwa sebanyak 68 ibu (60,2%) memiliki sikap mendukung.
5. Distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang imunisasi Hb0 bahwa dapat diketahui bahwa sebanyak 75 ibu (66,4%) mendapat dukung keluarga.
6. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa Tahun 2025 dengan uji *Chi square* dengan $p\text{-value}=0,001$.
7. Adanya hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa Tahun 2025 dengan uji *Chi square* dengan $p\text{-value}=0,025$.
8. Adanya hubungan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa Tahun 2025 dengan uji *Chi square* dengan $p\text{-value}=0,001$.

9. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa Tahun 2025 dengan uji *Chi square* dengan $p\text{-value}=0,001$.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Talang Jawa

Dapat terus meningkatkan edukasi kepada ibu-ibu yang baru melahirkan tentang pentingnya pemberian imunisasi Hb0 dalam waktu 24 jam setelah lahir. Puskesmas juga perlu memperkuat program penyuluhan terkait manfaat imunisasi Hb0 dalam mencegah infeksi hepatitis B sejak dini, serta mengoptimalkan para bidan dan kader kesehatan untuk memberikan informasi yang benar dan berkelanjutan kepada keluarga.

2. Bagi Ibu

Ibu diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi dan memahami pentingnya imunisasi Hb0 bagi kesehatan bayi baru lahir. Dengan meningkatkan pengetahuan, membangun sikap mendukung, serta melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan, ibu akan lebih siap dan percaya diri dalam membawa bayinya ke fasilitas kesehatan tepat waktu. Partisipasi aktif dalam kegiatan posyandu dan penyuluhan juga sangat dianjurkan agar ibu mendapatkan informasi yang benar dan terhindar dari kesalahan persepsi terkait imunisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan faktor yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan bayi: imunisasi Hb0, dengan menambahkan atau membandingkan dengan variabel lainnya.